

## PRESS RELEASE

### **BANK KALSEL SIAP BERSINERGI DENGAN PEMERINTAH DAERAH GUNA MENJAGA KETAHANAN PANGAN NASIONAL**

**Banjarmasin, 8 Oktober 2020** - Ketahanan pangan nasional, diartikan sebagai kemampuan suatu bangsa untuk menjamin seluruh penduduknya memperoleh kebutuhan pangan yang cukup, mutu yang layak, aman dan didasarkan pada optimalisasi pemanfaatan yang berbasis pada keragaman sumber daya lokal. Dalam hal ini, sumber daya lokal mengacu pada upaya mendukung/optimalisasi sesuatu hal yang menjadi potensi daerah, untuk selanjutnya dikembangkan secara bersama-sama demi mencapai tujuan bersama. Satu sektor yang erat dalam upaya menjaga ketahanan pangan nasional, adalah dari Sektor Pertanian.

Di Indonesia, sektor pertanian memiliki peranan penting sebagai roda penggerak perekonomian nasional. Selain menghasilkan bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, pertanian juga sedang menjadi prioritas untuk ditingkatkan produktivitasnya. Saat ini sektor pertanian Indonesia, dari sisi produksi merupakan sektor kedua paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Atas dasar hal tersebut, beberapa waktu silam telah dilakukan "Penandatanganan Deklarasi Dukungan Bersama dalam rangka Permodalan dan Penyediaan Saprodi Pengembangan Pangan" yang mana hal ini mendapat apresiasi khusus dari Menteri Pertanian Republik Indonesia (RI), Syahrul Yasin Limbo. Dihadapan beliau, Bank Kalsel sebagai entitas bisnis daerah, berkomitmen mendukung ketahanan pangan nasional agar tetap terjaga, yang ditunjukkan keikutsertaan Bank Kalsel melalui Direktur Utama Bank Kalsel, Agus Syabarrudin untuk melakukan penandatanganan deklarasi dimaksud. Hal ini turut disaksikan oleh Gubernur Kalimantan Selatan, Bupati Kabupaten Barito Kuala, maupun para pejabat SKPD Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan.

Sebagai bentuk pengejawantahan dari Deklarasi Bersama tersebut, Bank Kalsel berkomitmen untuk mendukung dan secara bersama-sama dengan Pemerintah Daerah guna mengembangkan/meningkatkan potensi Petani, agar mampu mengelola serta mengoptimalkan produksinya. Dalam kurun waktu 1 (satu) bulan terakhir, Bank Kalsel telah melakukan 2 (dua) kegiatan bertajuk Gathering Bank Kalsel bersama Petani dan Stakeholder.

Yang pertama di Desa Anjir Muara (Tabalong), sedangkan yang ke 2 (dua) dilaksanakan di Jorong, Kabupaten Tanah Laut. Teranyar, pada hari ini kegiatan kembali diadakan di Desa Nalui, Kabupaten Tabalong, yang secara langsung dihadiri oleh Bupati Kabupaten Tabalong.

"Ini salah satu wujud nyata dan komitmen Bank Kalsel untuk terus berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi daerah, baik di Kalimantan Selatan maupun Indonesia pada umumnya. Semoga hal ini semakin memperkuat sinergi antara Bank Kalsel dengan Pemerintah sebagai upaya pengembangan ketahanan pangan agar tetap terjaga untuk masa yang akan datang," harap Agus Syabarrudin.

Di tempat terpisah, Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura (TPH) Provinsi Kalimantan

Selatan, Syamsir Rahman, menyambut baik dan mendukung sepenuhnya segala aktivitas yang dijalankan oleh Bank Kalsel dalam mendukung dan membina para Petani di Kalimantan Selatan.

“Tentunya saya menilai apa yang digagas dan dilaksanakan oleh Bank Kalsel dalam upaya membina Para Petani di Kalimantan Selatan adalah sebagai suatu hal yang patut diapresiasi dan didukung secara penuh guna menjaga ketahanan pangan kita, terutama dengan ditetapkannya Kalimantan Selatan sebagai Lumbung Padi Nasional” terang Syamsir.

Keterangan yang disampaikan oleh Kadis TPH tersebut, sebagaimana dimuat dalam media online **KalselPos** yang berjudul “Bantuan Bank Kalsel ke petani belum pernah dilaporkan ke Dinas TPH” pada tanggal 7 Oktober 2020, tentunya tidak sejalan dengan apa yang ditayangkan oleh media bersangkutan. Hal ini secara langsung dikonfirmasi kepada beliau, yang mana menginginkan agar kegiatan tersebut dapat terus terlaksana secara optimal dalam rangka memperkuat pondasi pembentukan ketahanan pangan di Kalimantan Selatan.

“Kami terus memonitor dan mengapresiasi serta mendukung penuh segala bentuk kegiatan yang turut mendukung pencapaian program pemerintah, salah satunya kegiatan Gathering Bank Kalsel bersama para Petani. Dinas TPH siap bersinergi dengan Bank Kalsel untuk bersama-sama mewujudkan program ketahanan pangan agar tetap terjaga dimasa akan datang” urainya.

Menanggapi pemberitaan yang muncul pada media online Kalsel Pos tersebut, Syamsir cukup menyayangkan, mengingat hal yang disampaikannya ke media bersangkutan tidak sesuai dengan pemberitaan yang dipublish.

“Saya cukup menyayangkan akan kejadian tersebut, mengingat Bank Kalsel adalah merupakan mitra dari Pemerintah Daerah dalam mendukung program Ketahanan Pangan. Saya harap kepada media bersangkutan agar hal seperti ini tidak terulang kembali, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan,” pungkasnya.

**Untuk informasi lebih lanjut**

**Triyadi Hermawan**

**Staf Divisi Corporate Secretary Bank Kalsel**

**M: +62 811-5180-143**